

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD PANDAN
ARANG BOYOLALI TAHUN 2018**



Oleh :

**Dicky Wahyudi
19161199B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD PANDAN
ARANG BOYOLALI TAHUN 2018**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam
menyelesaikan program pendidikan sebagai
Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Dicky Wahyudi
19161199B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI TAHUN 2018

Oleh:

Dicky Wahyudi

19161199B

Disetujui oleh Pembimbing Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: April 2019

Pembimbing



Dra. Elina Endang S., M.Si.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan

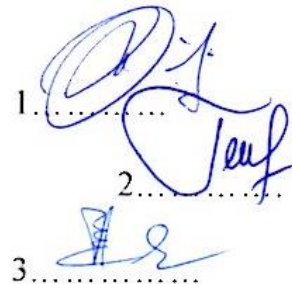


Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

Penguji :

1. Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm., M.Si., Apt
2. Nur Aini Dwi Purnamasari, M.Sc., Apt.
3. Dra. Elina Endang S., M.Si.

1.
2.
3.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung, menasehati serta memberikan kasih sayang
3. adek ku yang memberi dorongan dan semangat
4. Sahabat-sahabat ku tercinta yang selalu memberi dorongan dan semangat
5. Almamater kampus Tercinta

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2019



Dicky Wahyudi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI TAHUN 2018”**.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Joni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi surakarta yang telah memberikan kesempatan dan segala fasilitas kepada penulis.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., Apt., selaku Ketua Jurusan Program D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt selaku Ketua Jurusan ProgramD-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dra. Elina Endang S.,M.Si. selaku pembimbing yang telah berkenan mengorbankan waktunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan memberi dorongan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Dosen penguji yang telah menguji naskah karya tulis ilmiah dan telah memberikan masukan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah.

6. RSUD Pandan Arang Boyolali yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil data sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
7. Orang tua dan keluarga penulis tercinta, yang telah banyak membantu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
8. Teman-teman dan sahabatku yang telah memberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah penulis dapatkan selama belajar sangatlah terbatas, sehingga dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya masih ada kekurangan dan kekeliruan, maka kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangatlah diharapkan.

Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak pada umumnya, bagi penulis sendiri dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Surakarta, Juni 2019



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Hipertensi	6
1. Definisi	6
2. Klasifikasi Hipertensi	6
3. Etiologi	7
4. Patofisiologi.....	8
5. Klasifikasi Hipertensi	8
6. Gejala Hipertensi	9
7. Faktor dan Pencegahan Hipertensi	9
7.1 Keturunan.....	9
7.2 Jenis kelamin.....	9
7.3 Umur.	10
8. Pengobatan Hipertensi.....	11
8.1 Terapi non farmakologi.....	12
8.2 Terapi farmakologi.....	12

9. Diagnosa	13
B. Obat Antihipertensi	13
1. Diuretik.....	13
2. Penghambat simpatik	14
3. Betabloker	14
4. Vasodilator	14
C. Formularium Rumah Sakit	14
D. Rumah Sakit	15
E. Rekam Medik	16
F. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	16
G. Kerangka Pikir Penelitian.....	17
H. Landasan Teori	17
I. Keterangan Empirik.....	19
 BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Jenis Data dan Teknik Sampling	21
E. Bahan dan Alat	22
F. Variabel Penelitian	22
G. Definisi Operasional Variabel	23
H. Jalannya Penelitian	24
I. Analisis Hasil.....	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASNA	26
A. Gambaran Umum Pasien Hipertensi	26
1. jenis kelmin	26
2. Kelompok Usia.....	27
B. Penggunaan Obat Atihipertensi	28
1. Daftar obat antihipertensi	28
2. Jenis obat antihipertensi	29
3. Antihipertensi terapi	30
C. Kesesuaian Penggunaan Obat Antihipertensi	31
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran	32
 DAFTAR PUSTAKA	34
 LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	17
Gambar 2. Jalanya Penelitian.....	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Tekanan Darah	6
Tabel 2. Pasien berdasarkan jenis kelamin.....	26
Tabel 3. Berdasarkan jenis kelamin.....	27
Tabel 4. Penggunaan Obat antihipertensi	28
Tabel 5. Presentase obata antihipertensi yang digunakan di instalasi rawat ianap RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018	29
Tabel 6. Daftar obat kombinasi di istalasi rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2018	30
Tabel 7. Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di RSUD Panan Arang Boyolali tahun 2018 berdasarkan formularium	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	37
Lampiran 2. Surat Izin Pemda.....	38
Lampiran 3. Surat jawaban izin penelitian rumah sakit.....	39
Lampiran 4. Surat pengantar izin penelitian	40
Lampiran 5. Perhitungan persentase penelitian	41
Lampiran 6. <i>Ethical Clearance</i> (Kelayakan Etika).....	44
Lampiran 7. Formularium RSUD Pandan Arang Boyolali.....	45
Lampiran 8. Data pasien hipertensi RSUD Panadan Arang Boyolali.....	46

INTISARI

WAHYUDI,D., 2019, PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI TAHUN 2018, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah salah satu penyebab utama kematian. Hipertensi bisa menyebabkan berbagai komplikasi terhadap beberapa penyakit lain, bahkan penyebab timbulnya penyakit jantung, stroke, dan gangguan ginjal. Hipertensi menempati urutan kedua dalam 10 kasus penyakit terbanyak di Kabupaten Boyolali. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui gambaran penggunaan obat Antihipertensi di RSUD Pandan Arang Boyolali pada tahun 2018 dan kesesuaian Formularium Rumah Sakit.

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Pandan Arang Boyolali. Metode ini menggunakan Penelitian ini menggunakan metode diskriptif non eksperimental dan pengambilan data secara retrospektif. Penelitian dilakukan dengan cara mengolah data sekunder penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat jalan RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan profil penggunaan obat antihipertensi di instalasi rawat jalan di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018 menggunakan terapi antihipertensi tunggal yaitu amlodipin, captopril, furosemid, candesartan. Obat antihipertensi yang paling banyak di gunakan di instalasi rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali adalah Amlodipin penggunaan antihipertensi sesuai dengan Formularium Rumah Sakit

Kata kunci : Hipertensi , Penggunaan antihipertensi, Pasien rawat inap.

ABSTRACT

WAHYUDI, D., 2019, PROFILE OF USING ANTIHIPERTENIC MEDICINE IN PATIENTS IN PANDAN ARANG BOYOLALI RSUD IN 2018, SCIENTIFIC WRITING, FAKULTAS FARMASI, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARAT.

Hypertension or high blood pressure is one of the main causes of death. Hypertension can cause various complications for several other diseases, even causes of heart disease, stroke, and kidney disorders. Hypertension ranks second in the 10 most cases of disease in Boyolali Regency. The aim of the study was to determine the profile of the use of antihypertensive drugs in Pandan Arang Boyolali Hospital in 2018 and the suitability of the Hospital Formulary.

This research was conducted in Pandan Arang Hospital Boyolali. This method uses this study using descriptive non-experimental methods and retrospective data collection. The study was conducted by processing secondary data on the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients at the outpatient installation of Pandan Arang Hospital Boyolali in 2018.

The results of this study indicate the profile of the use of antihypertensive drugs in outpatient installations in Boyolali Pandan Arang Hospital in 2018 using a single antihypertensive therapy, amlodipine, captopril, furosemide, candesartan. The most suitable antihypertensive drug used in the inpatient installation of Pandan Arang Hospital Boyolali is Amlodipine antihypertensive use in accordance with the Hospital Formulary

Keywords : Hypertension , Drug hypertension, Inpatients .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular dimana penderita memiliki tekanan darah diatas normal yang ditandai dengan nilai sistol lebih dari 140 mmHg dan diastol lebih dari 90 mmHg. Hipertensi diperkirakan telah menyebabkan 4,5 % dari beban penyakit secara global, dan prevalensinya hampir sama besar baik di negara berkembang maupun di negara maju (Baxter, Karen, 2008)

Hipertensi atau yang dikenal dengan nama penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg. Menurut WHO (*World Health Organization*), batas tekanan darah yang dianggap normal adalah kurang dari 130/85 mmHg. Bila tekanan darah sudah lebih dari 140/90 mmHg dinyatakan hipertensi (batas tersebut untuk orang dewasa di atas 18 tahun) (Adib, 2009).

Hipertensi di Indonesia juga tinggi, menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 menunjukkan bahwa 8,3 % penduduk menderita hipertensi dan meningkat menjadi 27,5 % pada tahun 2004 (Rahajeng, 2009). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 diketahui prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 %, tertinggi di Bangka Belitung (30,9 %), diikuti Kalimantan Selatan (30,8 %), dan Kalimantan Timur (29,6 %) (Depkes RI, 2013).

Pengobatan hipertensi biasanya ditujukan untuk mencegah morbiditas dan mortalitas akibat hipertensi. Pilihan obat bagi masing-masing penderita hipertensi bergantung pada efek samping metabolik dan subjektif yang ditimbulkan, adanya penyakit lain yang mungkin diperbaiki atau diperburuk untuk antihipertensi yang dipilih, adanya pemberian obat lain yang mungkin berinteraksi dengan antihipertensi yang diberikan (Ikawati dkk., 2008).

Golongan obat antihipertensi yang banyak digunakan adalah diuretik tiazid (misalnya bendroflumetiazid), beta-bloker (misalnya propranolol, atenolol), penghambat *angiotensin converting enzymes* (misalnya captopril, enalapril), antagonis angiotensin II (misalnya candesartan, losartan), *calcium channel blocker* (misalnya amlodipin, nifedipin) dan *alpha-blocker* (misalnya doksasozin) (Gormer, 2007).

Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACEi) menghambat secara kompetitif pembentukan angiotensin II dari prekursor angiotensin I yang inaktif, yang terdapat pada darah, pembuluh darah, ginjal, jantung, kelenjar adrenal dan otak. Captopril cepat diabsorpsi tetapi mempunyai durasi kerja yang pendek, sehingga bermanfaat untuk menentukan apakah seorang pasien akan merespon baik pada pemberian ACEi. Dosis pertama ACEi harus diberikan pada malam hari karena penurunan tekanan darah mendadak mungkin terjadi, efek ini akan meningkat jika pasien mempunyai kadar sodium rendah (Gormer, 2007).

Calcium Channel Blockers (CCB) menurunkan influks ion kalsium ke dalam sel miokard, sel-sel dalam sistem konduksi jantung, dan sel-sel otot polos pembuluh darah. Efek ini akan menurunkan kontraktilitas jantung, menekan

pembentukan dan propagasi impuls elektrik dalam jantung dan memacu aktivitas vasodilatasi, interferensi dengan konstriksi otot polos pembuluh darah. Semua hal tersebut adalah proses yang bergantung pada ion kalsium. Terdapat tiga kelas CCB: dihidropiridin (misalnya nifedipin dan amlodipin), fenilalkalamin (verapamil) dan benzotiazipin (diltiazem). Semua CCB dimetabolisme di hati (Gormer, 2007).

Amlodipin mempunyai mekanisme yang sama dengan antagonis kalsium golongan dihidropirin lainnya yaitu dengan merelaksasi arteriol pembuluh darah. Amlodipin bersifat vaskuloselektif, memiliki bioavailabilitas oral yang relatif rendah, memiliki waktu paruh yang panjang, dan absorpsi yang lambat sehingga mencegah tekanan darah turun secara mendadak. Amlodipin juga merupakan obat yang sangat bermanfaat mengatasi hipertensi darurat karena dosis awalnya yaitu 10 mg, dapat menurunkan tekanan darah dalam waktu 10 menit (Nefrialdi, 2008).

Keputusan penggunaan obat selalu mengandung pertimbangan manfaat dan resiko. Keamanan pemakaian obat antihipertensi perlu diperhatikan. Meminimalkan resiko pengobatan dengan meminimalkan masalah ketidakamanan pemberian obat. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan resiko minimal. Mekanisme pengamanannya berupa pemantauan efektivitas dan efek samping obat (Ikawati dkk., 2008).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Karina Damayanti (2014) “ Evaluasi Pengobatan Penyakit Hipertensi Pada pasien Geriatri Di Instalasi Rawat Inap

RSUD Pandan Arang Boyolali 2014” dengan hasil pasien paling banyak digunakan adalah golongan *ACE-inhibitor* yaitu captopril

2. Hasil penelitian Dewi Novi Adiyani 2016” Evaluasi Pengobatan Penyakit Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar 2015 yang paling banyak adalah golongan kalsium antagonis yaitu Amlodipin.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk lebih mengenal penggunaan obat antihipertensi karena hipertensi merupakan Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan jumlah tertinggi yang banyak di jumpai di Indonesia, yang merupakan kasus ketujuh terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit di Indonesia dan masuk dalam katagori 10 besar penyakit terbanyak di RSUD Pandan Arang Boyolali. Sehingga mendasari dilakukannya penelitian untuk menganalisis Profil Penggunaan Obat Antihipertensi pada pasien rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali, serta untuk mengetahui seberapa banyak penggunaan obat Antihipertensi tersebut di RSUD Pandan Arang Boyolali, yang dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul Profil Penggunaan Obat Antihipertensi pada pasien rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali 2018

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali 2018?

2. Apakah obat antihipertensi yang paling banyak digunakan pada pasien rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali 2018?
3. Bagaimana kesesuaian pemberian obat pada pasien antihipertensi rawat inap di RSUD Pandan Arang Boyolali dengan formularium rumah sakit 2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Gambaran profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali 2018.
2. Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan pada pasien rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali 2018.
3. Kesesuaian pemberian obat pada pasien antihipertensi rawat inap di RSUD Pandan Arang Boyolali dengan formularium rumah sakit 2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi:

1. RSUD Pandan Arang Boyolali
Dapat dijadikan pedoman peningkatan mutu pelayanan medik serta sebagai bahan masukan di RSUD Pandan Arang Boyolali dalam profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap.
2. Peneliti lain
Dapat menambah pengetahuan dalam hal jenis obat dan presentase tentang penggunaan obat antihipertensi yang digunakan pada pasien rawat inap di RSUD Pandan Arang Boyolali.

